

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATA KULIAH
PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FITK IAIN AMBON**

TESIS



OLEH:

SRI WINDA RUMBIA

NIM: 210401019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2023

LEMBARAN PENGESAHAN


Tesis dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon” disusun oleh Sri Winda Rumbia, NIM 210401019, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 dinyatakan Lulus dan berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) Pascasarjana IAIN Ambon .

DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinovrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Prof.Dr. Idrus Serre, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dr. Yusuf Abdurachman L, M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Samad Umarella, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi PAI


Dr Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001




Prof. Dr. La Jamaa, S.Ag, MHI
(IAIN) 196312211999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Sri Winda Rumbia

NIM : 210401019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan hasil duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, 27 Juni 2023

Penulis




Sri Winda Rumbia
NIM: 210401019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**TIADA YANG MUSTAHIL SELAGI AYUNAN LANGKA KU SELALU
DIIRINGI DENGAN DOA KU DAN DOA KEDUA ORANG TUA
(Sri Winda Rumbia)**

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang begitu besar dan sujud yang begitu dalam kepada-Nya Sang pemilik ilmu Allah SWT. Penulis persembahkan tesis ini kepada Kedua orang tuaku Ayahanda tercinta (La Misi Rumbia) dan Ibunda tersayang (Syamsia Rumbia) yang merupakan madrasah pertamaku dan kaka Ku Terkasih (Iin Rumbia) yang telah rela memberikan setengah dari dirinya kepada penulis, keluarga besarku, agama, bangsa dan almamater tercinta IAIN Ambon

ABSTRAK

Sri Winda Rumbia, Nim: 210401019. Pembimbing I Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon. Judul Tesis “ Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon”

Tujuan utama dalam proses pembelajaran adalah mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran tersebut sangat penting karena terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya proses pembelajaran yang berkualitas dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk pengembangan modul pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R & D) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Rowntree.. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pengembangan media dan sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon ini, dapat disimpulkan. (1) Pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar sebagai hasil produk pengembangan yang dimulai dengan analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah yang kemudian dilanjutkan dengan proses pengembangan modul dilakukan melalui tahapan perencanaan, persiapan penulisan, dan tahapan penulisan dan penyuntingan. (2) Hasil evaluasi dari keempat yaitu ahli materi, ahli desain, ahli bahasa, dan ahli media pembelajaran terhadap modul pengembangan media dan sumber belajar yang dikembangkan sudah sesuai prosedur pengembangan yang diawali dengan tahapan analisis kebutuhan, perencanaan atau desain pengembangan serta penilaian hasil validasi dari para ahli memberikan kesimpulan dan rekomendasi bahwa produk modul pengembangan media dan sumber belajar yang dikembangkan sangat layak digunakan oleh mahasiswa dan juga dosen.

Kata Kunci: *Modul Pengembangan Media & Sumber Belajar.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah Swt, karena atas segala taufik dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

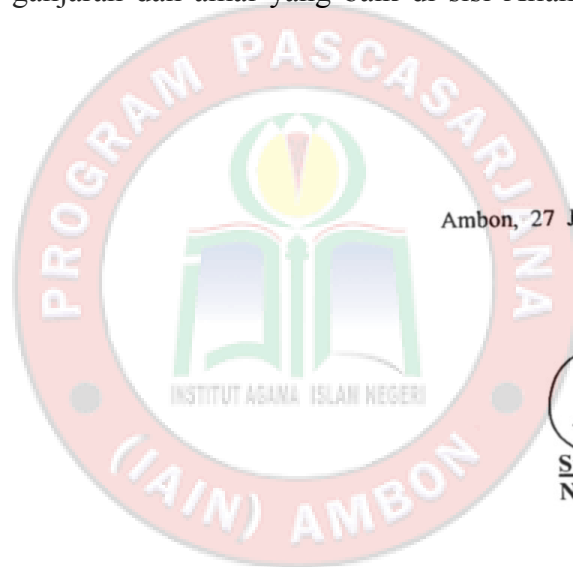
Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi dalam penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Ambon Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Adam Latuconsina M.Si., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ismail Tuanany, M.M., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd
2. Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi., selaku Direktur Pascasarjana dan Ibu Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA., selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ambon.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. Rostina M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Dewinovrita, M.Pd yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Samad Umarela, M.Pd dan pembimbing I dan Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd, selaku pembimbing II, beliau berdua sangat berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan saran dengan penuh kesabaran dan rela mengorbankan waktu dan kesempatan mereka untuk membimbing, mengayomi, serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Prof.Dr. Idrus Serre, M.Pd , penguji I dan Dr. Yusuf Abdurachman L, M.Ag. Penguji II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan, tanggapan, dan komentar terhadap tesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.

7. Ahli materi, Dr. Aisa Abas M.Pd, ahli media Dr. Acim, M.Pd, ahli desain Dr. Saing Mahu. M.Pd, ahli bahasa Indonesia Nur. Apriani Nukuhaly, M.Pd terima dan Pak Sadam Husen selaku dosen pengampuh mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar kasih telah berjasa dalam memberikan semangat dan saran serta komentar terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tuaku yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan moril kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
9. Saudara- saudari ku tercinta istimewa kaka Iin dan suami, kaka egan dan istri, kaka yana dan suami, kaka aan dan istri, ade Rifay dan juga Ade Harkam yang, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Kepada Wiranto yang telah banyak membantu penulis baik berupa matrial dan juga non matrial sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, khususnya kelas A. istimewa (umi dian, ilham, bunda Nengsi), Terkasih (kaka ifha, kaka ulpa, kaka haja, bunda fitri) adin, saleh, ustad kaisar, ustad sahabu, umi bia, abang arjun, ustad ahmad yang yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
12. Seluruh staf pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam penyelesaian studi.
13. Adik-adik Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon selaku responden dalam penelitian.

14. Kakak Fani Umarella yang selalu memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.



Ambon, 27 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Winda Rumbia', is written over a thin vertical line.

Sri Winda Rumbia
NIM. 210401019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Pengembangan.....	9
F. Kebaharuan Penelitian/ <i>State Of The Art</i>	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Pengembangan Model.....	11
1. Pengertian Model Pengembangan.....	11

2. Rujukan Teori	16
3. Model-model Pengembangan Desain Instruksional.....	20
B. Pengembangan Modul pembelajaran	37
1. Pengertian Modul	37
2. Tujuan dan Fungsi Modul	40
3. Karakteristik Modul	42
4. Prinsip Pengemasan Modul.....	43
5. Sistematika Modul	44
6. Kelebihan dan Kekurangan Modul	45
C. Konsep Modul Pengembangan Media & Sumber Belajar	46
1. Hakikat Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar.....	46
2. Karakteristik Mahasiswa.....	47
D. Kerangka Teoritik	49
1. Kelebihan dan Kekurangan Model Desain Intruksional.....	49
2. Sumber Belajar.....	53
E. Rancangan Modul Pengembangan Media dan Sumber Belajar	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	65
A. Metode Penelitian.....	65
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	69
C. Karakteristik Modul Pengembangan Media & Sumber Belajar	69
D. Langkah-langka Pengembangan Modul.....	71

E. Teknik Pengumpulan Data.....	78
F. Teknik Analisa Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
1. Hasil Penelitian	82
a. Studi Pendahuluan.....	82
b. Prosedur Pengembangan	84
2. Validasi Ahli	93
a. Ahli materi.....	93
b. Ahli desain Pembelajaran	101
c. Ahli bahasa Indonesia.....	109
d. Ahli media Pembelajaran	116
3. Pembahasan.....	124
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	134
A. Kesimpulan	134
B. Implikasi.....	134
C. Rekomendasi.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Model Kemp	21
2. Gambar 2.2. Model ADDIE.....	23
3. Gambar 2.3. Model Dick & Carey	26
4. Gambar 2.4. Model Assure	31
5. Gambar 2.5. Model Rowntree.....	35
6. Gambar Rancangan Modul 2.6	59
7. Gambar 4.1. Peta Kompetensi.....	89
8. Gambar 4.2. Peta Kosep	90
9. Gambar 4.3 Draf Awal Produk.....	92
10. Gambar 4.4 Diagram Hasil Evaluasi Ahli Materi.....	99
11. Gambar 4.5 Diagram Hasil Evaluasi Desain	108
12. Gambar 4.6 Diagram Hasil Evaluasi Ahli Bahasa	115
13. Gambar 4.7 Diagram Hasil Evaluasi Ahli Media	121
14. Gambar 4.8. Draf Produk Final.....	123

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Kriteria Interpretasi Skor	80
2. Tabel 4.1 Hasil Penilaian Komponen Kesesuaian Materi dengan CPMK dan sub CPMK.....	94
3. Tabel 4.2 Hasil Penilaian Komponen Keakuratan Materi	95
4. Tabel 4.3 Hasil Penilaian Komponen Pendukung Materi Pembelajaran	96
5. Tabel 4.4 Hasil Penilaian Komponen Kemuntakhiran Materi	97
6. Tabel 4.5 Hasil Penilaian Komponen Teknik Penyajian	97
7. Tabel 4.6 Hasil Penilaian Komponen Penyajian Pembelajaran	98
8. Tabel 4.7 Hasil Penilaian Komponen Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	99
9. Tabel 4.8 Daftar Saran Perbaikan Evaluasi Ahli Materi.....	100
10. Tabel 4.9 Hasil Penilaian Komponen Ukuran Modul Pembelajaran	102
11. Tabel 4.10 Hasil Penilaian Komponen desain sampul (<i>cover</i>)	103
12. Tabel 4.11 Hasil Penilaian Komponen Ukuran Huruf dan Ilustrasi Sampul Modul	104
13. Tabel 4.12 Hasil Penilaian Komponen Ukuran Huruf dan Ilustrasi Sampul Modul	105
14. Tabel 4.13 Hasil Penilaian Komponen kelengkapan komponen dan tata letak dapat mempercepat pemahaman	106
15. Tabel 4.14 Hasil Penilaian Komponen Tipografi Isi Buku Sederhana dan Mudah Dibaca	107

16. Tabel 4.15 Hasil Penilaian Komponen Tipografi isi buku memudahkan pemahaman dan ilustrasi	108
17. Tabel 4.16 Daftar Saran Perbaikan Evaluasi Ahli Desain	109
18. Tabel 4.17 Hasil Penilaian Komponen Lugas	111
19. Tabel 4.18 Hasil Penilaian Komponen Komunikatif	111
20. Tabel 4.19 Hasil Penilaian Komponen Dialogis dan Interaktif	112
21. Tabel 4.20 Hasil Penilaian Komponen Tingkat Teterbacaan.....	113
22. Tabel 4.21 Hasil Penilaian Komponen Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon.....	113
23. Tabel 4.22 Daftar Saran Perbaikan Evaluasi Ahli Bahasa	115
24. Tabel 4.23 Hasil Penilaian Komponen Tujuan Pembelajaran	117
25. Tabel 4.24 Hasil Penilaian Komponen Penyajian Materi	118
26. Tabel 4.25 Hasil Penilaian Komponen Metode Pembelajaran.....	119
27. Tabel 4.26 Hasil Penilaian Komponen Evaluasi.....	121
28. Tabel 4.27 Daftar Saran Perbaikan Evaluasi Ahli Media	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi peran penting dalam perkembangan organisasi atau lembaga. Semua organisasi atau lembaga dalam perkembangannya informasi dapat memaksimalkan pengambilan keputusan baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategis untuk semua masalah. Diperlukan kecepatan dan ketepatan informasi ketika berbagai masalah yang tingkat kompleksitasnya perlu diolah agar bisa mendapatkan solusi yang diperlukan secara efektif, efisien dan sistemik bagi setiap masalah. Seperti yang ada pada umumnya dipahami, pemanfaatan teknologi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tepat, cepat dan tepat tersebut. Teknologi juga mempunyai sebutan lain yaitu komputer, yang dikhususnya untuk mengelola data untuk menjadi informasi yang bermanfaat bagi sebuah organisasi maupun lembaga.¹

Penggunaan teknologi informasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar saat ini telah menjadi suatu kebutuhan pada sebuah institusi pendidikan. Keberhasilan dalam pengelolaan institusi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi yang tepat dan akurat dalam upaya memperoleh peluang sekaligus menopang keunggulan kompetitifnya.² Penggunaan teknologi informasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar saat ini telah menjadi suatu kebutuhan pada

¹Ety Rochaety, Pontjorini, Rahayuningsih, Prima Guati Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Akasara, 2006), hlm. 21

²Widaja, A. W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Palembang: Rineka, 1986), hlm.

sebuah institusi pendidikan. Keberhasilan dalam pengelolaan institusi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi yang tepat dan akurat dalam upaya memperoleh peluang sekaligus menopang keunggulan kompetitifnya.³

Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 poin 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara.⁴ Salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia adalah memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran.

Pada saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan globalisasi secara langsung akan berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan perguruan tinggi sebagai pusat kegiatan ilmiah, tempat bernaung masyarakat yang memiliki integrasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni sebagai pusat pembentukan kader bangsa sebagai agen pembaharuan perlu diberikan kan keren yang luas untuk mengembangkan diri titik oleh karena itu seluruh civitas akademik diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar dalam mengembangkan Tri Dharma perguruan tinggi

³ Widaja, A. W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Palembang: Rineka, 1986), hlm. 24

⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidik an Teori ,Kebeijakan, dan Praktek*,(Prenadamedia Group:2015),hllm.14

khususnya dalam optimalisasi kegiatan pembelajaran di kelas. Ardhana dalam F. Umarella mengemukakan bahwa ada 4 masalah pendidikan yang sedang dihadapi, yaitu masalah yang berkaitan dengan mutu pemerataan, motivasi keterbatasan sumber daya dan dana pendidikan. dari segi kualitas pemerataan pendidikan telah berhasil tetapi dari segi kualitas masih belum memenuhi harapan karena kualitas lulusan yang dihasilkan masih rendah salah satu yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas pendidikan adalah kualitas proses belajar mengajar dengan dosen dan mahasiswa⁵ Penyusunan tujuan instruksional dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, disamping itu guru perlu menentukan dan mengorganisasi berbagai komponen pengajaran secara tepat, termasuk komponen media pengajaran. Guru akan dapat mengorganisir komponen pengajaran dengan tepat kalau ia mengetahui tentang proses belajar atau tipe-tipe belajar, dimana hakikat perbuatan belajar adalah usaha terjadinya perubahan tingkah laku atau kepribadian bagi orang yang belajar, baik perubahan dari aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, guru juga akan dapat memilih media dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan instruksional jika mengetahui tentang bagaimana proses orang mengenal dunia sekitarnya dan bagaimana cara orang belajar.⁶ Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah bagaimana memilih dan menetapkan media dan sumber belajar agar proses

⁵ Fani Fachriza Umarella, *Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bagi Mahasiswa PAI FITK IAIN Ambon*, Tesis, (Ambon: IAIN 2021), hlm.1-2

⁶ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovasi* (UMSIDA Press: Sidoarjo, 2019), hlm.49

pembelajaran optimal guna mencapai perolehan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, Untuk itu strategi penyampaian pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk pemecahan masalah belajar. Pembelajaran adalah salah satu upaya untuk membelajarkan mahasiswa. Degeng dalam F. Umarella Mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang sistemik dimana setiap komponen saling berpengaruh bagi keberhasilan mahasiswa inti pembelajaran adalah adanya mahasiswa belajar, ini berarti mahasiswa perlu berinteraksi dengan sumber-sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁷

Proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika dosen memberikan kesempatan peserta mahasiswa untuk menemukan suatu aturan (termasuk konsep, teori, definisi, dan sebagainya).⁸ Hasibuan mengatakan bahwa proses pembelajaran tidak mungkin dapat dicapai hasil yang diharapkan tanpa disertai dengan proses belajar yang memadai. Sedangkan Wiryokusumo dalam Bahrudin dan Eka, mengungkapkan bahwa dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran, mahasiswa harus sebanyak banyaknya berinteraksi dengan sumber belajar.⁹ Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor

⁷ Fani Fachriza Umarella, *Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bagi Mahasiswa PAI FITK IAIN Ambon*, Tesis, (Ambon: IAIN 2021), hlm. 4.

⁸ Bahrudin dan Eka Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2007), hlm.129.

⁹ Fani Fachriza Umarella, *Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bagi Mahasiswa PAI FITK IAIN Ambon*, Tesis, (Ambon: IAIN 2021), hlm. 4

pengajar atau dosen melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa sistem kuliah SCL (*Student centered learning*), di perguruan tinggi mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar.¹⁰ belajar merupakan sumber yang berupa data, benda- benda atau informasi yang sangat membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar tidak terbatas pada benda – benda fisik seperti radio, surat kabar, sawah, sungai, dan sebagainya, tetapi dapat berupa peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar kita dan sumber belajar dapat pula berupa media pembelajaran.¹¹

Sadiman dalam Nurdyansyah menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/memudahkan kinerjanya diproses belajar¹² Dalam pemecahan masalah belajar, AECT secara tegas menyatakan bahwa aplikasi teknologi pendidikan adalah menyediakan dan melaksanakan pemecahan masalah belajar dan memberikan kemungkinan belajar dalam bentuk sumber belajar yang meliputi pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan.¹³ Sumber belajar ini sengaja dirancang maupun dipilih dan kemudian dimanfaatkan sebagai produk konkrit yang tersedia untuk berinteraksi dengan mahasiswa.

¹⁰ M Fikri Amin dan Nina Mahesti, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Reverensi Oleh Mahasiswa Universitas Siswa Bangsa Internasional*. Tesis. Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok 2013. hlm. 2

¹¹ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovasi* (UMSIDA Press: Sidoarjo, 2019), hlm.53

¹² Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1990),hlm. 12.

¹³ Association for Educational Communications Technology. Defenisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT. Terjemahan Miarso, Y.H , Prawiradilaga, D.S, Rahardjo, R.(Jakarta: Rajawali, 1986), hlm 26.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ditemukan bahwa mahasiswa masih menggunakan buku teks media pembelajaran dari berbagai karangan sehingga menyulitkan dalam memahaminya, selanjutnya belum optimalnya dosen dalam menyampaikan materi terkait sumber belajar, hal tersebutlah yang menjadi pemicu ketidak pahamnya mahasiswa terkait materi sumber belajar dikarenakan terlalu banyak referensi yang digunakan. Ketidak pahamnya mahasiswa atas mata kuliah pengembangan media pembelajaran dan sumber belajar teristimewa atau terkhusus pada materi sumber belajar itu disebabkan oleh faktor belum adanya bahan sumber belajar pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar. Selama ini dosen mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar tidak memiliki atau mengembangkan sebuah bahan ajar dengan kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi capaian pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan data tersebutlah yang dijadikan sebagai dasar untuk peneliti melakukan penelitian pengembangan materi sumber belajar dalam bentuk modul. Salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan modul media dan sumber belajar untuk mengembangkan modul tersebut diperlukan suatu model pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik isi yang dikembangkan.¹⁴ Pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar ini menggunakan model Rowntree.

¹⁴ Hasil Wawancara dan Pengamatan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pada

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan layak digunakan?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar bagi mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan layak digunakan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk.

- a. Memberikan tambahan referensi bagi program studi pendidikan agama Islam terkait sumber belajar mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan buku ajar serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi dosen: pengembangan modul pembelajaran ini sangat penting karena dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang diharapkan dapat memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan mata kuliah.
- b. Bagi mahasiswa: pengembangan modul pembelajaran ini menjadi sangat penting bila dilihat dari perspektif kemudahan belajar dan peningkatan perolehan belajar mahasiswa, karena buku ajar ini dirancang dan dikembangkan untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik secara klasikal maupun individual.

- c. Bagi Program Studi: pengembangan modul pembelajaran ini sangat penting di Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam hal menambah jumlah karya dosen/ publikasi dosen/ mahasiswa.
- d. Bagi Peneliti sebagai karya tambahan

E. Batasan Pengembangan

1. Modul yang dikembangkan terbatas pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar.



F. Kebaharuan Penelitian/ *State Of The Art*

A. Kebaharuan Penelitian/ *State Of The Art*

NO	NAMA/JUDUL ARTIKEL	HASIL	KEBAHARUAN
1.	Fani Fachriza Umarella. Pengembangan Modul mata kuliah Strategi Pembelajaran bagi mahasiswa PAI FITK IAIN Ambon.	Hasil penelitian dengan menggunakan model rowntree menunjukkan bahwa terdapat	1. Berdasarkan kangkaiian berbagai hasil-hasil penelitian atau artikel- artikel yang ditemui peneliti lebih menitikberatkan pada berbagai model
2.	Umi Fitriyati, Nandang Mufti, Umie Lestari. Pengembangan Modul Berbasis Riset Pada Matakuliah Bioteknologi	Hasil penelitian dengan menggunakan model 4D ini menunjukkan : Modul Mata kuliah bioteknologi ini layak digunakan.	2. Berangkat dari artikel-artikel penelitian tersebut lebih banyak difokuskan pada modul pembelajaran IPA, pembelajaran kewirausahaan, pembelajaran matematika, pembelajaran fisika dan mata kuliah bioteknologi.
3.	Friska Octavia Rosa /Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains	Hasil penelitian dengan menggunakan model ADDIE menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar serta peningkatan keterampilan proses sains siswa dalam menggunakan modul.	3. Sementara penelitian ini difokuskan pada modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar ini menggunakan model Rowntree sebagai bentuk kebaharuan dari penelitian ini
4.	Fetrika Anggraini Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Model Student Company Di Smk Negeri 1 Godean	Hasil penelitian menunjukkan modul pembelajaran kewirausahaan model student company layak dan efektif digunakan.	4. Modul ini dikembangkan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon
5.	Syahrir,Susilawati Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP	Hasil penelitian menunjukkan modul pembelajaran Matematika layak dan efektif digunakan..	
6.	Yunieka Putri Sukiminiandari , Agus Setyo Budi, Yetti Supriyati Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Model Dick and Carret dengan pendekatan Saintifik	Hasil penelitian diperoleh dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran fisika model dick and carrey yang dikembangkan layak digunakan .	

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R & D) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini berusaha memberikan solusi pemecahan atas masalah faktual yang dialami Mahasiswa dan Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Ambon melalui sebuah produk desain bahan belajar yaitu Modul Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Mengembangkan produk dalam pengertian yang lebih luas dapat berupa memperbaharui produk yang telah ada sehingga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien.¹

Penelitian R & D pada level 1 (pertama) yaitu melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan tidak melakukan pengujian lapangan. Artinya penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan rancangan produk dan rancangan tersebut divalidasi secara internal (ahli dan praktisi) namun tidak diproduksi atau tidak diuji secara eksternal (pengujian

¹ K.Sangadji, *Pengembangan Bahan Pelatihan Praktik Profesi Keguruan Bagi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa SI Fitk, Disertasi*, (Jakarta: UNJ, 2020), hlm.149

lapangan). Sementara pada level 2 (dua) penelitian ini adalah tidak membuat rancangan produk melalui penelitian, tetapi hanya memvalidasi atau menguji efektifitas dan efisiensi produk yang sudah ada. Sedakang pada level 3 (tiga) dalam penelitian ini yaitu meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang telah ada. Pada level terakhir (level 4) penelitian R & D adalah penelitian yang dapat menciptakan produk baru yang kreatif, original dan teruji.²

Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*), adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³ Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Produk yang akan diuji kelayakannya adalah bahan ajar berupa buku ajar mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model rowntree. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy year*).⁴

² *Ibid*, hlm.150

³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.407

⁴ *Ibid*, hlm.407

Borg and Gall menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangka atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.⁵

Sugiyono menjelaskan penelitian (R&D) merupakan penelitian yang mencoba menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁶

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata Research and Development (R&D), merupakan suatu proses atau langka-langka untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.⁷ Kemudian menurut Nusa Putra Research and Development (R&D), merupakan metode penelitian secara sengaja, sistematis, untuk menemukan,memperbaiki, mengembangkan,menghasilkan, maupun menguji keefektifan produk, model, maupun metode/strategi/cara yang lebih unggul baru, efektif , produktif, dan bermakna, sedangkan pengembangan menurut Borg dan Gall dalam sugiyono: “ penelitian pengembangan pendidikan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dam memvalidasi produk pendidikan” luaran atau hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan produk yang suda ada, akan tetapi juga menentukan pengetahuan atau jawaban atas

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2015),hlm.5

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2015),hlm.56

⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007),40.

persoalan/permasalahan praktis.⁸ Begitu juga dengan penjelasan Gay dalam sugiyono juga mengemukakan bahwa penelitian pengembangan didefinisikan sebagai upaya untuk mengembangkan suatu produk yang efektif dan berupa bahan-bahan pembelajaran, media, strategi pembelajaran untuk digunakan di sekolah, dan bukan untuk menguji teori, lebih jelas menurut Seels dan Richey bahwa pengertian penelitian pengembangan diartikan sebagai suatu analisis sistematis terhadap perancangan, pengembangan dan evaluasi, proses dan produk pembelajaran yang harus menemui kriteria efektifitas, validasi, dan kepraktisan.⁹

Ungkapan yang sama juga dijelaskan Richey dan Klein dalam sugiyono menjelaskan pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk riil/fisik yang berkaitan dengan rancangan belajar sistematis, pengembangan dan evaluasi dilakukan dengan maksud menetapkan dasar ilmiah/empiris untuk membuat produk pembelajaran dan non-pembelajaran yang baru atau model peningkatan pengembangan yang telah ada.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai penelitian pengembangan ini, maka dengan ini penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk dengan menggunakan suatu model tertentu untuk menghasilkan proses pembelajaran yang jauh lebih baik.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2015),hlm.57

⁹ *Ibid* .57

¹⁰ *Ibid*

Produk yang akan diuji kelayakannya adalah bahan ajar berupa modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Rowntree.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini akan dilakukan setelah seminar proposal. Lokasi penelitian bertempat di Ambon pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

C. Karakteristik Modul Pengembangan Media dan Sumber Belajar

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik secara mandiri. Modul yang baik harus disusun secara sistematis, menarik, dan jelas. Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut:

- 1) . *Self instructional*, Peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain, dalam arti modul tersebut harus berisi tujuan yang dirumuskan secara detail, baik dari isi materi, contoh dari isi materi, soal-soal latihan, rangkuman, sampai dengan instrument penilaian.
- 2) *Self contained*, Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh, konsep dari tujuan yang diberikan ini merupakan pemberian kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas. Karena materi pembelajaran dikemas secara dalam satu kesatuan. Apabila dilakukan

pembagian materi dari satu unit kompetensi dilakukakn secara hati-hati kemudian diperhatikan keluasan kompetensi yang harus dikuasai.¹¹

- 3) *Stand alone*, Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain. Apabila dengan menggunakan modul, peserta didik tidak harus menggunakan media tambahan yang lain guna mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.
- 4) *Adaptif*, Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Suatu modul dikatakan adaptif apabila modul tersebut dapat mengikuti dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga fleksibel bila digunakan
- 5) *User friendly*, Modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya, jadi pada Setiap instruksi dan paparan informasi yang ditampilkan harus bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Dalam Penggunaan

¹¹ *Ibid*

bahasa yang harus sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk user friendly.¹²

- 6) Konsistensi, penulisan modul harus Konsisten, baik format penulisan, bentuk huruf, penggunaan font, spasi, dan tata letak dan lain sebagainya

D. Langkah-Langkah Pengembangan Modul

Prosedur pengembangan dalam pengembangan modul pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian Yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh:

- a) Fani Fachriza Umarella, dengan judul “Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bagi Mahasiswa PAI FITK IAIN Ambon”, Tesis ini bertujuan untuk memberikan pencerahan, kemudahan, dan dapat menjadi salah satu sumber belajar di program studi pendidikan agama islam IAIN Ambon, hasil dari penelitian pengembangan tersebut dinyatakan bahwa modul pada mata kuliah strategi pembelajaran dinyatakan layak dan merekomendasikan untuk digunakan mahasiswa.
- b) Muchamad Syaiful Amri dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Konstruksi Bangunan Dengan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1Kedungwuni”

¹² Sofwan Amri, et.al, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran*, hlm.44.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan problem-problem keefektivan peserta didik dan hasil belajar melalui model *talking stick*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran kontruksi bangunan kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Kedungwuni.¹³

2. Rancangan Pengembangan Modul

Prosedur pengembangan dalam pengembangan modul pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahapan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu;

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan hasil analisis dari rancangan perkuliahan semester (RPS) mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar dalam peta kompetensi yang kemudian dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus pada bahan Modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar
- b. Susunan garis besar isi. Pada kegiatan ini peneliti menyusun garis-garis besar isi berdasarkan peta kompetensi yang dijabarkan dalam peta konsep, kemudian dirumuskan kedalam tujuan umum dan tujuan khusus pada Modul Mata mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar.

¹³ Muchamad Syaiful Amri, "Pengembangan Pembelajaran Konstruksi Bangunan Dengan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1Kedungwuni", Skripsi Jurusan Teknik Sipil FakultasTeknik, Universitas Negeri Semarang.2016, hlm. 33

- c. Menentukan media. Modul Mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar dipilih karena merupakan salah satu media yang tepat bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Bahan Modul Mata Kuliah pengembangan media dan sumber belajar dapat dibaca kapan saja, dimana saja, dan tidak mengenal batas waktu oleh dosen dan mahasiswa sehingga dapat dipahami materi-materinya .
- d. Merencanakan pendukung belajar. Pada kegiatan ini peneliti melakukan studi dokumentasi berdasarkan analisis yang dilakukan sebelumnya. Produk yang nantinya akan dikembangkan merupakan Modul Mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar yang layak digunakan mahasiswa dan dosen
- e. Mempertimbangkan ketersediaan materi. Di kegiatan ini peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan bahan belajar yang relevan dengan Modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar yang akan dikembangkan.

2. Tahap Persiapan Penulisan

Tahapan ini meliputi;

- a. Mempertimbangan sumber dan hambatan. Di kegiatan ini peneliti membuat pertimbangan yang menjadi kriteria sumber dan hambatan untuk pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar . Adapun kriteria sumber menurut Rowntree meliputi; (1) lamanya waktu, ahli (dosen, pembimbing, serta ahli materi dan media sebagai penguji coba bahan/modul), biaya, fasilitas pendukung dan kemampuan yang dibutuhkan;

(2) hambatan meliputi; pengguna (klien) yang akan dipuaskan, kesulitan yang akan dihadapi, cara mengatasi kesulitan, kriteria produk, dan tim pengembang. Lebih lanjut Rowntree mengingatkan bahwa selain sumber dan hambatan, maka jadwal kegiatan pengembangan juga perlu dipertimbangkan.

- b. Mengurutkan ide atau gagasan penulisan. Pada kegiatan ini penulis membuat peta kompetensi yang dijabarkan dari RPS Mata kuliah Pengembangan Media dan sumber belajar kedalam peta konsep .
- c. Mengembangkan kegiatan umpan balik. Aktivitas umpan balik di berikan pada setiap akhir membaca modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar.
- d. Menentukan contoh-contoh terkait. Di kegiatan ini, contoh terkait diambil dari berbagai sumber bacaan dan internet serta dokumentasi penulis. Contoh dibuat berdasarkan materi dalam bagian-bagian unit dengan layout yang menarik dengan bahasa yang mudah dipahami.
- e. Menentukan gambar dan grafis. Dalam kegiatan ini, gambar dan grafis yang digunakan berupa photo untuk ilustrasi terkait dengan materi dalam setiap unit. Hal ini, karena photo merupakan unsur visual diam yang dapat memperkecil verbalisme dan mendekati kondisi yang sebenarnya.
- f. Menentukan peralatan yang dibutuhkan. Dalam kegiatan ini, untuk memproduksi bahan pelatihan cetak diperlukan peralatan berupa; komputer, printer, program editing, dan program layout serta peralatan penjilidan.

g. Mempertimbangkan format fisik. Di kegiatan ini, bentuk fisik bahan ajar modul pengembangan media dan sumber belajar yang dikembangkan adalah:

- Kemasan : Buku dengan Softcover
- Penjilidan : Menggunakan Lem
- Kertas : Isi; (1) B5 80 gram (2). Cover/kulit; Photo Paper 120 gram
- Warna : Full Colour
- Ukuran : Portrait.¹⁴

3. Tahap Penulisan dan Penyuntingan

Pada tahapan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

Di awali dengan pembuatan draf. Pada kegiatan ini, peneliti menyusun draf pertama modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar dengan mengetik materi ke dalam setiap modul. Kegiatan pengetikan materi dengan menggunakan program windows 10 Microsoft Word 2010. Dalam penulisan materi menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Selanjutnya draf modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar yang telah kembangkan dilengkapi dengan gambar dan contoh. modul mata kuliah strategi pembelajaran yang telah disusun secara lengkap selanjutnya dicetak dan dilakukan penjilidan.

¹⁴ K.Sangadji, *Pengembangan Bahan Pelatihan Praktik Profesi Keguruan Bagi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa S1 Fitk ,Disertasi*, (Jakarta: UNJ, 2020), hlm.

1) Pengendalian dan meningkatkan bahan. Pada kegiatan ini, untuk mengendalikan dan meningkatkan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar dilakukan melalui evaluasi ahli untuk menilai tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. evaluasi ahli dilakukan pada ahli isi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli desain . Untuk evaluasi ahli modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar yang dikembangkan. Tahapan evaluasi ahli berdasarkan tahapan evaluasi Rowntree, antara lain: evaluasi kepada ahli materi, bahasa media, dan ahli desain pembelajaran dengan menggunakan instrumen evaluasi ahli yang terlampir dalam hasil peneitian ini.

4. Validasi, Evaluasi & Revisi Modul

Selesai pelaksanaan langkah rancangan pengembangan, selanjutnya produk dalam bentuk bahan belajar yang dibuat hendaknya divalidasi, dievaluasi, dan direvisi. Kemudian bahan divalidasi oleh ahli desain, ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.¹⁵

a) Review Ahli Isi /Konten

Review ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa penilaian, pendapat dan saran terhadap keseluruhan isi yang terdapat dalam draft Modul. Review ini dilakukan dengan cara memberikan komentar dan saran terhadap angket tanggapan /penilaian ahli isi bidang studi terhadap Modul.

b) Review Ahli Desain Pembelajaran

¹⁵ K.Sangadji, *Pengembangan Bahan Pelatihan Praktik Profesi Keguruan Bagi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa S1 Fitk ,Disertasi*, (Jakarta: UNJ, 2020), hlm.158

Setelah mendapatkan hasil tanggapan dan penilaian ahli isi bidang studi, dilakukanlah revisi oleh pengembang. Selanjutnya review ahli desain pembelajaran untuk memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap desain Modul, termasuk model pengembangan, komponen-komponen isi Modul. Review ini dilakukan dengan cara memberikan komentar dan saran terhadap draft model pengembangan media dan sumber belajar.

c) Review Ahli Media Pembelajaran

Review ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa penilaian, pendapat dan saran terhadap keseluruhan media yang terdapat dalam draft Modul. Review ini dilakukan dengan cara memberikan komentar dan saran terhadap angket tanggapan /penilaian ahli media pembelajaran terhadap Modul.

d). Review Ahli Bahasa

Review ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa penilaian, pendapat dan saran terhadap keseluruhan tatanan bahasa yang terdapat dalam draft Modul. Review ini dilakukan dengan cara memberikan komentar dan saran terhadap angket tanggapan /penilaian ahli bahasa pembelajaran terhadap Modul.

4.Implementasi Modul

Implementasi produk bahan berupa modul pengembangan media dan sumber merupakan prototype dalam bentuk model fisik menjadi produk final yang

dihasilkan sebagai model prosedural. Keberhasilan tahapan tersebut terukur melalui evaluasi formatif.¹⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dengan menggunakan: dokumentasi, observasi, angket, diskusi dan konsultasi. Dalam upaya pengumpulan data untuk keperluan evaluasi formatif menggunakan instrumen sebagai berikut: data dari review yang bertujuan untuk merevisi produk Modul oleh ahli bidang studi, ahli media, ahli bahasa dan ahli desain pembelajaran dengan menggunakan angket, diskusi dan konsultasi,

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk mengolah data yang dihimpun dari review para ahli terhadap produk modul, yaitu dengan analisa isi. Analisa isi digunakan untuk mengolah data dari review para ahli dengan cara mengelompokkan informasi-informasi dan konsultasi dari data kualitatif yang berupa dokumentasi, wawancara serta masukan, tanggapan, kritik, saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisa ini kemudian digunakan sebagai dasar merevisi produk modul.

Validasi yang dilaksanakan oleh ahli materi, ahli desain dan ahli media, dan ahli bahasa Indonesia berupa tanggapan dan saran dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah dikembangkan. Lembar instrumen diberikan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 162

pada pakar materi, pakar desain, dan pakar media dalam bentuk Skala Likert. Skala penilaian yang digunakan pada setiap instrumen terdiri atas empat katagori berdasarkan kriteria interpretasi skor untuk skala likert, Respon pada tiap pertanyaan dalam instrumen dengan menggunakan skala likert bobot skornya 4-1 dengan uraian sebagai berikut:

Sangat baik = 4.

Baik = 3

Kurang baik = 2

Tidak baik sekali = 1

Sementara data dari lembar instrumen kuesuioner akan dirubah dalam bentuk presentase dihitung dan dianalisis sesuai skor perolehan setiap item dengan rumus:

$$\% \text{Interprestasi} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\% \text{ (Riduan, 2013)}$$

Lebih lanjut menjelaskan Riduan dalam K. Sangadji bahwa dari hasil presentase interprestasi selanjutnya terjemahkan ke dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Kriteria Interpretasi Skor:

Skor Presentase	Kriteria Interpretasi Skor
76% - 100%	Sangat Baik: layak digunakan sebagai produk final
51% -75%	Baik: layak digunakan sebagai modul mata kuliah pengembangan media & sumber belajar tetapi perlu beberapa revisi
26% -50%	Kurang baik: modul mata kuliah pengembangan media & sumber belajar belum layak digunakan maka harus perlu beberapa revisi lagi
00% - 25%	Tidak baik sekali: modul mata kuliah pengembangan media & sumber tidak layak digunakan harus direvisi seluruhnya

Untuk memudahkan dalam memberikan deskripsi atas pernyataan penelitian menggunakan kriteria tertentu dengan berpatokan pada rata-rata empat katagori skor yang dikembang dalam skala likert. Dengan demikian, penetapan kriteria interpretasi

skor ini digunakan untuk uji validasi ahli atas modul pengembangan media & sumber belajar yang dikembangkan.¹⁷



¹⁷ K.Sangadji, *Pengembangan Bahan Pelatihan Praktik Profesi Keguruan Bagi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa S1 Fitk ,Disertasi*, (Jakarta: UNJ, 2020), hlm. 159

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dari keseluruhan berbagai proses pengembangan peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar dengan menggunakan model pengembangan Rowntree yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, persiapan penulisan, dan tahapan penulisan dan juga tahapan penyuntingan
2. Hasil evaluasi dari empat ahli yaitu, ahli materi, ahli desain, ahli bahasa indonesia, dan juga ahli media terhadap modul pengembangan media dan sumber belajar dinyatakan layak untuk dipergunakan untuk mahasiswa

B. Implikasi

Dengan pengembangan modul mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar ini dapat memberikan dampak positif dalam beberapa aspek, yaitu:

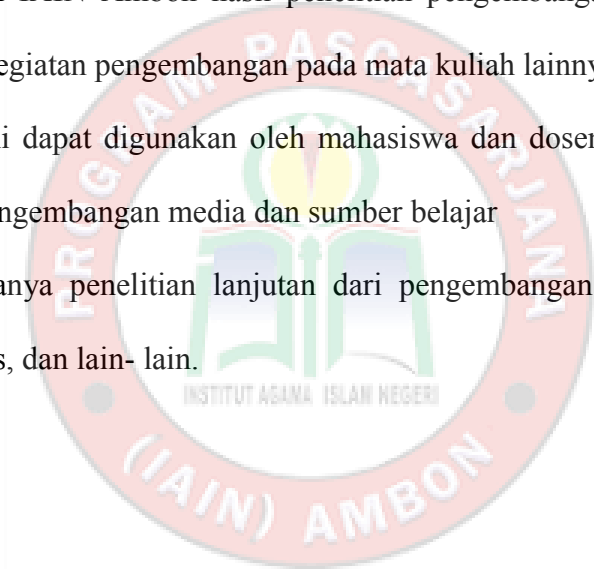
1. Memberikan terobosan baru bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon sebagai salah satu rujukan dalam pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran.
2. Pengembangan modul ini memberikan implikasi positif bagi mahasiswa, dimana modul pembelajaran ini diyakini dapat memberikan pencerahan,

kemudahan, dan dapat menjadi salah satu sumber belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon hasil penelitian pengembangan ini agar dilanjutkan dengan kegiatan pengembangan pada mata kuliah lainnya
2. Modul ini dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen pengampu pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar
3. Perlu adanya penelitian lanjutan dari pengembangan modul ini berupa uji efektifitas, dan lain- lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Association for Educational Communications Technology. Defenisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT. Terjemahan Miarso, Y.H , Prawiradilaga, D.S, Rahardjo, R.(Jakarta: Rajawali, 1986)
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Abdul Majid,, *Perencanaan Pembelajaran,,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Baharudin dan Eka Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2007)
- Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992)
- Radhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Antasari Pres,2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar dengan Modul*, (Jakarta: Dirjen Pendi dikan Dasar dan Menengah, 2002)
- Ety Rochaety, Pontjorini, Rahayuningsih, Prima Guati Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Akasara, 2006)
- Fani Fachriza Umarella, *Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bagi Mahasiswa PAI FITK IAIN Ambon*,Tesis, (Ambon: IAIN 2021)
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia,2013)
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidik an Teori ,Kebeijakan, dan Praktek*,(Prenadamedia Group:2015),
- M Fikri Amin dan Nina Mahesti, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Reverensi Oleh Mahasiswa Universitas Siswa Bangsa Internasional*.(Tesis. Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok 2013)
- M. Hasan, Milawati, Darodjat, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021)
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovasi* (UMSIDA Press: Sidoarjo, 2019)

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007)

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta:Predana Media Group.2010),

R. Benny A. Pribadi. *Model-Model Desain Pembelajaran*. Cet. 1 (Jakrta: PT Dian Rakyat, 2019),

Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1990)

Supardi, *Landasan Pengembangan Bahan Ajar Menunju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan ajar Berbasis Kontekstua*,(Nasabil, Mataram,2020,)

Samad Umarella, *Desain Instruksional*, (Gusepa,Cetakan pertama, Mei 2008)

S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)

Sangadji, K. *Sinopsis Pengembangan Modul Strategi Pembelajaran Praktik Proses Keguruan Bagi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa S1 FITK*, (Jakarta:UNJ,2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan,pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2012),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2015)

Widaja, A. W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Palembang: Rineka, 1986)

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cet. 6 (Jakrta: Kencana 2013)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Dr. H. Tambo Talor Kebon Cengkeh Bala Mandi Atas - Ambon 97126
Telp. (0911) 312312 - Fax. (0911) 315188 Email : pa@iainambon.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: B-309/In.09/44-b/PP.00.9/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saddam Hussein, M.Pd.I
NIDN : 2021010101
Jabatan : Ketua Program Studi PA, FITK IAIN Ambon

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Sri Winda Rumbia
NIM : 216401019
Jabatan : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

benar telah melakukan penelitian pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, mulai tanggal 24 April s.d 24 Mei 2023 Berdasarkan surat izin penelitian Direktur Pascasarjana IAIN Ambon, Nomor B-161/In.09/Ps/AM.01/04/2023 tertanggal 24 April 2023 sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 22 Juni 2023

Kepus Program Studi,

Saddam Hussein

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI MODUL PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR UNTUK AHLI
DESAIN

Judul Penelitian :

Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah
Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pada
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Hari/Tanggal :

Ahli Media :

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Mohon bantuannya untuk mengisi angket ini. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang bahan berupa "modul pembelajaran". Hasil penilaian dalam bentuk saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat dibutuhkan guna merevisi dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Atas kerja sama dan kesediannya dalam mengisi angket ini, diucapkan terima kasih.

A. Petunjuk pengisian

➤ Berikan tanda ckeck (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian:

4 = Sangat Baik/sangat sesuai/sangat menarik

3 = Baik/sesuai/menarik

2 = Kurang/kurang sesuai/kurang menarik

1 = Sangat tidak baik/sangat tidak menarik

- Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang tersedia, bila tidak cukup tempat mohon ditulis pada lembar yang tersedia.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
PASCASARJANA

Jl. Dr. H. Tamal Taher Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas - Ambon 97125
Telp (0911) 84816 - Fax (0911) 84813 Website: www.iaianambon.ac.id Email: info@pascasarjana.iaianambon.ac.id

Nomor : B- 64/In.09/Pw/HM.01/04/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Ambon, 24 April 2023

Kepada Yth.
Dekan FITK IAIN Ambon

Tempat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Sri Winda Rutubia
NIM : 210401019
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon." Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon. Terhitung mulai dari tanggal 24 April sampai tanggal 24 Mei 2023.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,
Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi
NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Ketua Program Studi PAI IAIN Ambon
- ① Yang Bersangkutan
4. Arsip

2. Kelayakan Kografikan

Indikator penilaian	Butir penilaian	Alternatif Pilihan				Komentar
		4	3	2	1	
i. Ukuran Modul pembelajaran	1. Kesesuaian ukuran modul pembelajaran					
	2. Kesesuaian ukuran dengan isi modul pembelajaran	✓				
ii. Desain Sampul modul pembelajaran (Cover)	3. Tampilan komponen tata letak sampul dari depan dan belakang	✓				
	4. Tampilan pusat pandang sudah baik					
	5. Komposisi dan ukuran komponen tata letak berupa judul, pengarang, dan ilustrasi	✓				
	6. Pemilihan warna tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					
	7. Ukuran huruf judul modul pembelajaran yang dominan dan progresional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang	✓				
	8. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang	✓				
iii. Ukuran huruf dan ilustrasi sampul	9. Penggunaan kombinasi jenis huruf yang tidak mencolok	✓				
	10. Mendeskripsikan isi modul dan memunculkan			✓		

	karakter objek				
	11. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai kondisi faktual	✓			
Konsistensi dan keharmonisan dan komponen tata letak	12. Keamanan dalam menempatkan tata letak atas dasar pola	✓			
	13. Membuat batas antara uraian materi, topik, materi pokok, dan sub materi pokok yang jelas	✓			
	14. Membuat batas antar paragraf yang jelas	✓			
	15. Bidang cetak dan margin yang proporsional	✓			
	16. Margin dua halaman berdapangan secara proporsional	✓			
	17. Penggunaan spasi antar teks dan ilustrasi yang sepadan	✓			
Kelengkapan Komponen dapat Mempercepat Pemahaman	18. Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar tidak mengganggu pemahaman	✓			
	19. Penempatan angka halaman atau folio tidak mengganggu pemahaman	✓			
	20. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman	✓			

		21. Penempatan ilustrasi sebagai latar belakang dengan menggunakan tidak teks dan angka halaman judul.	✓				
		22. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	✓				
Tipografi Isi Buku Sederhana Memudahkan Pemahaman		23. Jenis huruf yang digunakan tidak bertalu banyak	✓				
		24. Digunakan variasi huruf seperti; bold, italic, all capital, small capital, tidak berlebihan	✓				
		25. Besar huruf konsisten	✓				
		26. Lebar susunan teks normal	✓				
		27. Penggunaan spasi antar baris susunan teks normal	✓				
		28. Spasi antar huruf normal	✓				
Tipografi Buku dan Ilustrasi Isi		29. Urutan judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional	✓				
		30. Urutan pokok materi dan sub pokok materi jelas	✓				
		31. Mampu memberi arti dari objek	✓				
		32. Bentuknya akurat dan proporsional berdasarkan kenyataan	✓				

C. Kesimpulan

Instrument bahan pelatihan ini dinyatakan "1)

1. Layak digunakan tanpa ada revisi

2. Layak digunakan dengan revisi

3. Tidak layak digunakan.

7) Ceklist salah satu



LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI MODUL PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR UNTUK AHLI
MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah
Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pada
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Hari/Tanggal :

Ahli Desain :

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang bahan belajar berbentuk " Modul Pembelajaran".

Hasil penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

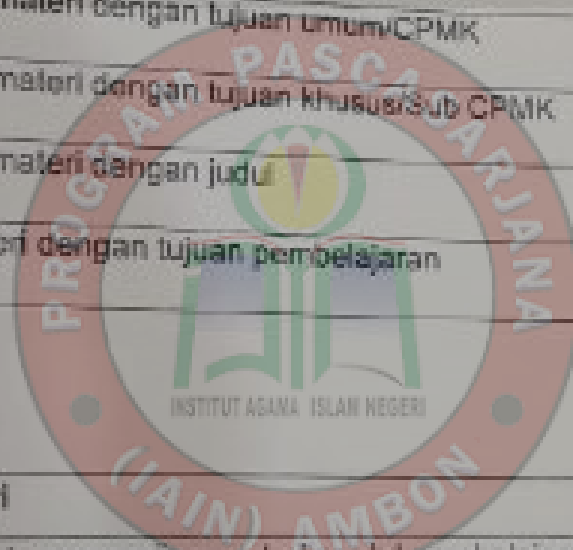
A. Petunjuk Pengisian

- 1) Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- 2) Kriteria penilaian:
 - 4 = Sangat Baik/sangat sesuai/sangat menarik
 - 3 = Baik/sesuai/menarik
 - 2 = Kurang/kurang sesuai/kurang menarik
 - 1 = Sangat tidak baik/sangat tidak menarik.

Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang tersedia. Bila tidak cukup tempat mohon ditulis pada lembar yang tersedia.

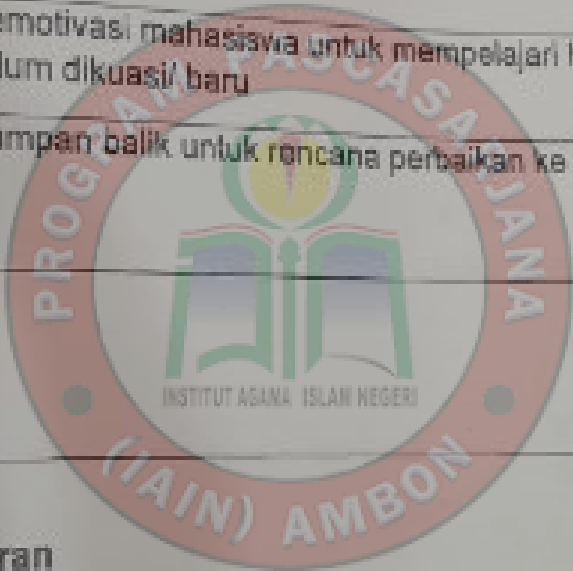
B. Butir Pernyataan

No	Butir Pernyataan	Alternatif Penilaian			
		4	3	2	1
A. Aspek Desain Pembelajaran					
Tujuan Pembelajaran					
1.	Kejelasan rumusan tujuan umum/ CPMK				
2.	Kejelasan rumusan tujuan khusus/ Sub CPMK	✓			
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan umum/CPMK	✓			
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan khusus/ Sub CPMK	✓			
5.	Kesesuaian materi dengan judul	✓			
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
Komentar/saran:					
Penyajian Materi					
7.	Kesesuaian urutan penyajian materi modul pembelajaran	✓			
7.	Materi dalam modul disajikan berdasarkan urutan materi dari mudah ke sulit			✓	
8.	Materi disajikan berdasarkan urutan dari sederhana ke kompleks	✓			
10.	Materi disajikan dengan sistematis	✓			
11.	Materi disajikan mendukung pencapaian tujuan	✓			



12.	Materi disajikan dengan contoh-contoh mempermudah penyampaian materi dan pemahaman	✓			
Komentar/Saran:					
Metode Pembelajaran					
13.	Metode sesuai dengan capaian tujuan yang ditetapkan				
14.	Metode sesuai dengan materi media dan sumber belajar	✓			
15.	Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi	✓			
17.	Metode sesuai dengan karakteristik materi dalam modul pembelajaran	✓		✓	
18.	Metode sesuai dengan media yang digunakan	✓			
20.	Contoh relevan dengan materi yang hendak dijelaskan			✓	
21.	Contoh memperjelas konsep materi media yang hendak dijelaskan			✓	
22.	Contoh yang diberikan konkrit atau nyata			✓	
23.	Contoh mudah dimengerti mahasiswa			✓	
24.	Contoh mengenal berbagai media				✓
25.	Contoh berbagai sumber belajar		✓		
Komentar/saran:					
Evaluasi					
26.	Soal latihan mengacup pada tujuan/ kompetensi yang hendak dicapai		✓		

27.	Soal latihan mengacup pada materi-materi media pembelajaran yang dipelajari sebelumnya				
28.	Soal latihan memperhatikan tingkat kesulitan	✓			
29.	Evaluasi mudah dimengerti	✓			
30.	Adanya proses belajar dengan mengerjakan soal latihan				
31.	Hasil evaluasi dapat dipergunakan sebagai indikator hasil belajar	✓			
32.	Evaluasi memotivasi mahasiswa untuk mempelajari hal-hal yang belum dikuasai baru			✓	
33.	Ketepatan umpan balik untuk rencana perbaikan ke depan	✓			
				✓	
Komentar/saran:					



Komentar dan saran

.....

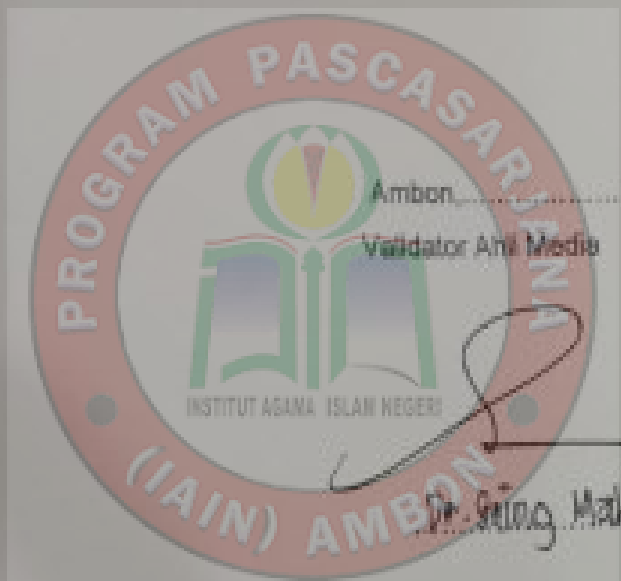
 Materi cukup Mudah Sangat lengkap
 Saran dengan pen. komparasi dan p. to
 konsep yang ada

C. Kesimpulan

Instrumen bahan pelatihan ini dinyatakan *)

- 1. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi.
- 2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- 3. Belum layak diuji coba lapangan.

*) Centang salah satu



Ambon 2023

Validator Ani Media

Dr. Saiful Mahu, M.Pd

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI MODUL PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR UNTUK AHLI
MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah
Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pada
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Hari/Tanggal

Ahli Materi

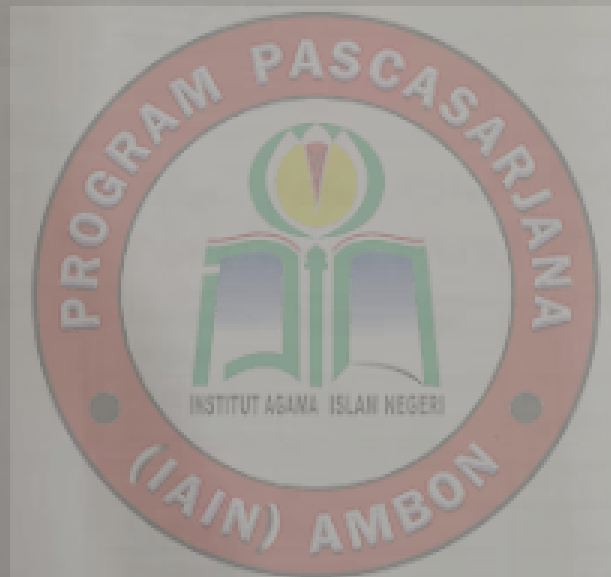
Bapak/ Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Bahan belajar berupa Modul Pembelajaran Mahasiswa". Hasil penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian:
 - 4 = Sangat Baik/sangat sesuai/sangat menarik
 - 3 = Baik/sesuai/menarik
 - 2 = Kurang/kurang sesuai/kurang menarik
 - 1 = Sangat tidak baik/sangat tidak menarik

- Komentor atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang tersedia, bila tidak cukup tempat mohon ditulis pada lembar yang tersedia.



A. ASPEK PENILAIAN

ASPEK KELAYAKAN ISI

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN				
		4	3	2	1	
A. Kesesuaian materi dengan CPMK dan Sub CPMK	1. Kelengkapan materi					
	2. Keluasan materi	✓				
	3. Kedalaman materi	✓				
Saran/ Revisi Perbaikan: Materi yang dibutuhkan pada modul harus terdapat dan akurat (informasi terbaru) agar						
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	✓				
	5. Keakuratan prinsip	✓				
	6. Keakuratan fakta dan data	✓				
	7. Keakuratan contoh	✓				
	8. Keakuratan soal	✓				
	9. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi			✓		
	10. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon	✓				
	11. Keakuratan acuan pustaka			✓		
	Saran/ Revisi Perbaikan:					
	C. Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran (reasoning)	✓			
		13. Keterkaitan	✓			
14. Komunikasi (write and talk)				✓		
15. Penerapan		✓				
16. Kemenarikan materi		✓				
Saran/ Revisi Perbaikan:	17. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			✓		

D. Kemutakhiran Materi	18. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu		✓		
	19. Gambar, diagram dan ilustrasi aktual	✓			
	20. Menggunakan contoh kasus di dalam dan luar Indonesia	✓			
	21. Kemutakhiran pustaka	✓			

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		4	3	2	1
A. Teknik Penyajian	22. Konsistensi penyajian yang sistematis	✓			
	23. Keruntutan penyajian Konsep	✓			
Saran/ Revisi Perbaikan:					
	24. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.	✓			
	25. Gambar-gambar pendukung	✓			
	26. Adanya Pendahuluan.	✓			
	27. Adanya uraian yang jelas	✓			
	28. Adanya contoh untuk memperjelas materi	✓			
	28. Adanya Rangkuman	✓			
	29. adanya Daftar Pustaka.	✓			
Saran/ Revisi Perbaikan:					
C. Penyajian Pembelajaran	30. Hakikat media Sumber Belajar	✓			
	31. kesesuaian dengan karakteristik Mahasiswa		✓		

Saran/ Revisi Perbaikan:

D. Koherensi dan keruntutan alur pikir

32. Keterkaitan antara bab dengan sub bab

✓

33. Ketepatan makna dalam bab dan sub bab

✓

Saran/ Revisi Perbaikan:

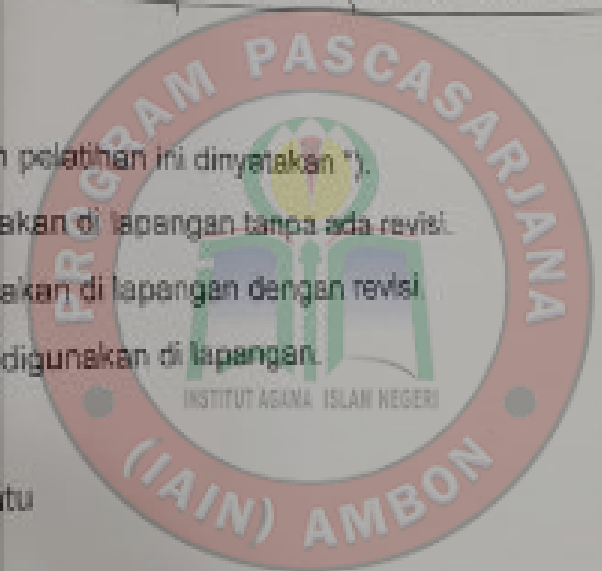
Perbaiki Gambar pada Setiap materi jika diperlukan

B. Kesimpulan

Instrumen bahan pelatihan ini dinyatakan *).

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*). Centang salah satu



Ambon, 6 Juli2023
Validator Instrumen Ahli Materi

Dr. Anis ...
A. S. P. M. P. t

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI MODUL PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR UNTUK AHLI
BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah
Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pada
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Hari/Tanggal :

Ahli Bahasa :

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini
ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/ibu tentang "Bahan belajar
berupa Modul Pembelajaran Mahasiswa".

Hasil penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ibu akan sangat bermanfaat
untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ini. Atas perhatian
dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- > Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai
dengan aspek penilaian yang ada.
- > Kriteria penilaian:
 - 4 = Sangat Baik/sangat sesuai/sangat menarik
 - 3 = Baik/sesuai/menarik
 - 2 = Kurang/kurang sesuai/kurang menarik
 - 1 = Sangat tidak baik/sangat tidak menarik

Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang tersedia, bila tidak cukup tempat mohon ditulis pada lembar yang tersedia

A. ASPEK PENILAIAN BAHASA

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		4	3	2	1
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	✓			
	2. Keefektifan kalimat	✓			
	3. Kebakuan istilah	✓			
Saran/ Revisi Perbaikan:					
B. Komunikatif	4. Keterbacaan pesan	✓			
	5. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	✓			
Saran/ Revisi Perbaikan:					
C. Dialogis dan Interaktif.	6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi	✓			
	7. Kemampuan mendorong berpikir kritis		✓		
D. Tingkat keterbacaan	8. gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat	✓			
	9. Keterbacaan modul pembelajaran jelas dan tepat	✓			
	10. penggunaan bahasa sesuai dengan materi modul	✓			
	11. bahasa yang digunakan tidak menimbulkan kesalahpahaman mahasiswa	✓			
	12. tampilan teks secara keseluruhan pada modul tertata dengan baik	✓			

Saran/ Revisi Perbaikan:

F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon

44. Konsistensi penggunaan istilah.

✓

13. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.

✓

Saran/ Revisi Perbaikan:

Komentar dan Saran

Revisi sesuai catatan!

B. Kesimpulan

Instrumen bahan pelatihan ini dinyatakan *);

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*); Centang salah satu

Ambon, 2023

Validator Instrumen Ahli Bahasa

NUR APRIANTY, M.Pd

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

NAMA : CAMBA
NIM : 190610096
ALAMAT : DOKA
JENIS KELAMIN : LARI. LARI
NO IIP : 08 21 32 83 57 70

1. Bagaimana menurut saudara mengenai modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/i pelajari?
Untuk modul Pengembangan media dan sumber belajar menurut saya sudah tepat untuk media dan sumbernya menurut saya sudah baik di jalankan dalam proses belajar mahasiswa.
2. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membuat saudara/i lebih terarah?
Dalam modul ini terdapat langkah-langkah dalam memilih media dan cara-cara dalam penggunaan media hal tersebut dapat membantu dalam penerapan media di dalam sumber belajar.
3. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/i pelajari memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saudara/i tentang materi media dan sumber belajar?
Iya di dalam modul pengembangan media sumber belajar tercantum formatif di setiap BAB nya sehingga dapat membantu saya dan pembaca lainnya dalam memahami materi per BAB nya.
4. Bagaimana pendapat saudara/i tentang adanya ilustrasi di setiap awal materi?
Menurut saya ya di dalam pendahuluan terdapat poin-poin yang di bahas di dalam modul dan dapat di pahami dengan cepat.

5. Bagaimana pendapat saudara/i tentang penyajian materi dalam modul pengembangan media dan sumber belajar?

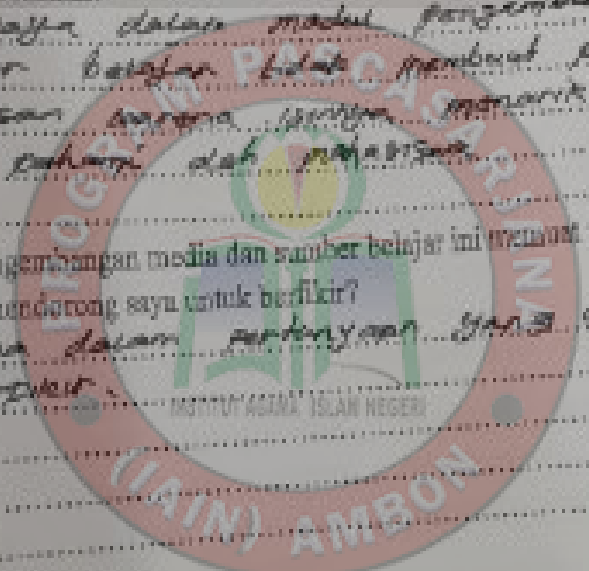
Menurut saya sudah sesuai dengan peta konsep yang terdapat di dalam modul dan materinya menarik dan sangat mudah di pahami

6. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat menjadikan proses pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar tidak membosankan?

Menurut saya dalam modul pengembangan media dan sumber belajar tidak membuat pembaca merasa bosan karena isinya menarik dan mudah di pahami dan dipahami

7. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir?

Iya karena dalam pertanyaan yang ada membuat saya berfikir



ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

NAMA : KURNANDA PRANATA
NIM : 190301084
ALAMAT : KUALA KEMPAS
JENIS KELAMIN : LAKI - LAKI
NO HP : 08288855533

1. Bagaimana menurut saudara/ mengenai modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/ pelajari?
Cukup, modul pengembangan media dan sumber belajar sudah baik, cukup media dan sumbernya untuk menjelaskan media tersebut, baik terkait perkembangan.....
2. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membuat saudara/ lebih tertarik?
Di dalam modul ini terdapat langkah-langkah, terdapat dalam media dan cara-cara pengajaran dalam media, hal tersebut dapat membantu dalam perencanaan media dan sumber belajar.....
3. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/ pelajari memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saudara/ tentang materi media dan sumber belajar?
Ya, di modul pengembangan media dan sumber belajar terdapat tes formatif di setiap Bab, yang dapat membantu saya untuk menguji diri saya, ketika pembelajaran nanti per Bab nya.....
4. Bagaimana pendapat saudara/ tentang adanya ilustrasi di setiap awal materi?
Menurut saya sudah baik karena di bagian pendahuluan terdapat beberapa Poin-poin yang di bahas di dalam modul, secara dan dapat di pahami dari modul tersebut.....

5. Bagaimana pendapat saudara/i tentang penyajian materi dalam modul pengembangan media dan sumber belajar?

Menurut saya sudah sesuai dengan pola konsep yang tercantum di dalam modul dan materinya juga menarik dan tidak terlalu rumit untuk mempelajari materi di dalam modul tersebut.

6. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat menjadikan proses pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar tidak membosankan?

Menurut saya sudah tepat tetapi kita bisa belajar dan dengan mahasiswa yang lain pengambutan modul yang sesuai dengan kondisi mahasiswa sekarang.

7. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir?

Iya dengan pertanyaan yang ada membuat saya sebagai pembaca dapat berfikir dan jawaban yang saya dapatkan sudah ada jawaban di dalam modul yang saya baca.

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

NAMA : Musam
NIM : 210321056
ALAMAT : Karama
JENIS KELAMIN : Laki Laki
NO HP :

1. Bagaimana menurut saudara mengenai modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara pelajari ?

Modulnya... Sangat... bagus

2. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membuat saudara lebih terarah ?

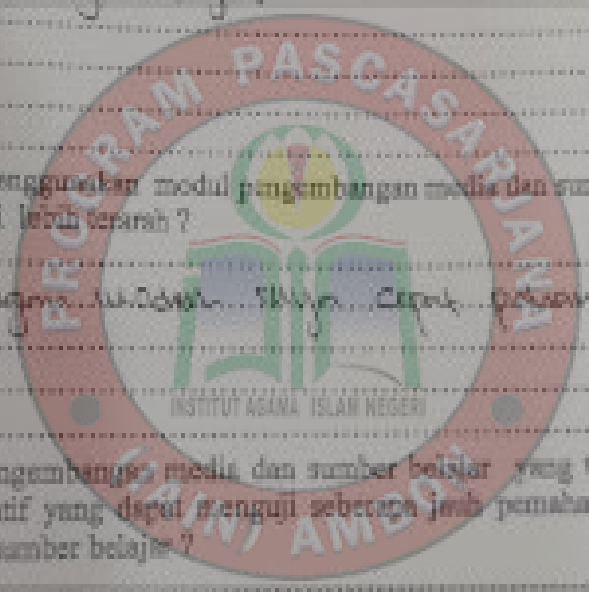
Jelas... ya...
karena... dengan... Modul... Saya... dapat... memahami materi

3. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara pelajari memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saudara tentang materi media dan sumber belajar ?

ya

4. Bagaimana pendapat saudara tentang adanya ilustrasi di setiap awal materi ?

Pendapat... Saya... merasa... juga... sangat... sangat... berguna
Cukup... membantu... memahami materi



5. Bagaimana pendapat saudara/ tentang penyajian materi dalam modul pengembangan media dan sumber belajar?

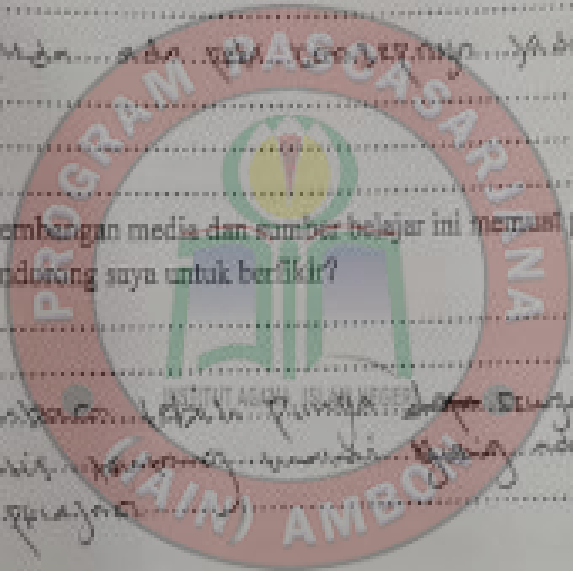
...Ya... karena... materi... sangat... lengkap... ketika... guru...
...dan... jumlah... bahan... sangat... banyak...
...dan... cara... yang... sangat... menarik...
.....

6. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat menjadikan proses pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar tidak membosankan?

...Ya...
...karena... sudah... ada... gambar... jadi... sudah...
...tidak... membosankan...
.....

7. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendukung saya untuk berfikir?

...Ya...
...karena... pertanyaan... yang... sangat...
...banyak... dan... sangat...
...sangat...
.....



ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

NAMA : FERNANDA UNATH
NIM : 190301092
ALAMAT : MOGELLA
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
NO HP : 0896 44809999

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai modal pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/i pelajari?
MENURUT SAYA UNTUK MODUL PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR YANG ITU UDAH BAIK UNTUK MENDALAMNYA DAN SUMBERNYA TETAPI UNTUK MENJALANKAN MEDIA KURANG EFENTIF
2. Apakah dengan menggunakan modal pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membuat saudara/i lebih terarah?
IYA, KARENA DI MODUL INI TERDAPAT LANGKAH-LANGKAH DALAM MENJALAN MEDIA DAN LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN DALAM MEDIA KARENA HAL TERSEBUT HE DAPAT MEMBANTU DALAM MENJALANKAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR
3. Apakah modal pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/i pelajari memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saudara/i tentang materi media dan sumber belajar?
IYA, DI MODUL PENGEMBANGAN MEDIA, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR TERDAPAT TES FORMATIF DI SETIAP BAB SEHINGGA BISA MEMBANTU SAYA UNTUK MENJADI DIRI SAYA KITA KENYA MEMBACA MATERI PER BAB
4. Bagaimana pendapat saudara/i tentang adanya ilustrasi di setiap awal materi?
MENURUT SAYA UDAH BAIK KARENA DI BAGIAN PENDAHULUAN UDAH TERTELA & Poin - Poin YANG DI RAHAS DI MODUL TERSEBUT SECAR SINGKAT DAN DAPAT DI Pahami APA YANG DI MAKSUD DARI MODUL TERSEBUT

5. Bagaimana pendapat saudara/ tentang penyajian materi dalam modul pengembangan media dan sumber belajar?

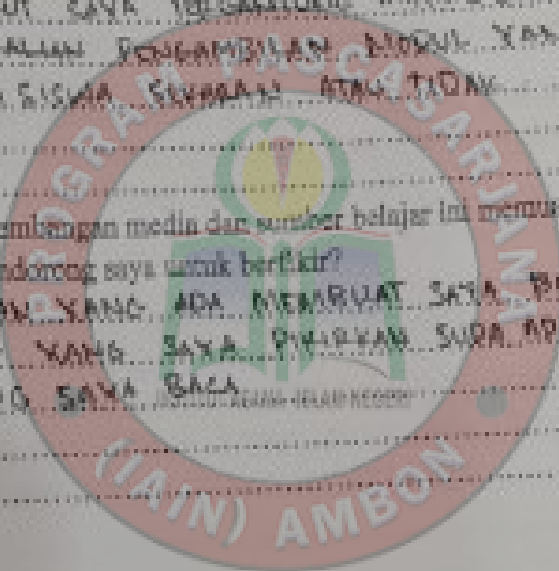
MENURUT SAYA UDAH TERATUR SESUAI DENGAN POA KONSEP YANG ADA DI MODUL TERSEBUT DAN MATERI-MATERINYA JUGA MENYEDIAKAN TIDAK TERLALU BANYAK DAN TIDAK MEMBOSANKAN DALAM MEMBACA MATERI YANG ADA DI MODUL TERSEBUT.

6. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat menjadikan proses pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar tidak membosankan?

YALAU MENURUT SAYA TERGANTUNG MAHASISWA MOOR MAHASISWA DAN PEMBEBASAN PENGAMBILAN MODUL YANG SESUAI DENGAN KONDISI MAHA SISWA SAMA-SAMA ADAN TIDAK

7. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir?

YA, PERTANYAAN YANG ADA MEMBUAT SAYA BERPIKIR KEMBALI DAN JAWABAN YANG SAYA PIPIKIR SUDA ADA JAWABAN DI MODUL YANG SAYA BACA



ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

NAMA : Elvishon Rumaja
NIM : 1190201071
ALAMAT : Peka
JENIS KELAMIN : Perempuan
NO HP : 0812 85275308

1. Bagaimana menurut saudara/ mengenai modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/ pelajari ?
Menurut saya Modul Pengembangan media dan sumber belajar menurut saya
Salah satu Modul Pengembangan media yang penting karena bisa membantu
dan bisa belajar dan proses belajar mengajar
2. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membuat saudara/ lebih terarah ?
Menurut saya sangat baik. Modul Pengembangan media dan sumber belajar
dapat membantu dan terarah karena sudah ada langkah-langkah
langkah baru belajar proses belajar selanjutnya
3. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara/ pelajari memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saudara/ tentang materi media dan sumber belajar ?
Menurut saya Pengembangan media dan sumber belajar dan tes formatif
tes formatif itu sangat penting karena bisa bisa dapat memahami ini
yang kita pelajari
4. Bagaimana pendapat saudara/ tentang adanya ilustrasi di setiap awal materi ?
Menurut saya adanya ilustrasi bisa dapat membantunya karena
sangat bisa sangat sangat menarik

5. Bagaimana pendapat saudara/i tentang penyajian materi dalam modul pengembangan media dan sumber belajar?

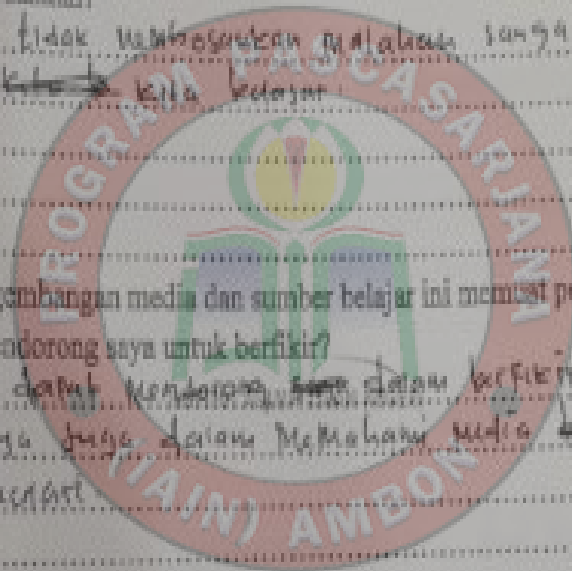
Menurut saya ~~tidak terdapat~~ karena adanya foto konsep kita
menurut saya adanya penyajian materi dalam modul pengembangan
media dan sumber belajar menurut saya sangat bagus dan dapat
menambah

6. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat menjadikan proses pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar tidak membosankan?

Menurut saya tidak membosankan melainkan sangat bagus
karena saat kita belajar

7. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir?

Menurut saya dapat mendorong saya dalam berfikir dan
membantu saya juga dalam memahami media ~~yang~~ yg
akan kita baca



ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

NAMA : Tina A. Tumutau
NIM : 14201010
ALAMAT : Pawa Pulu
JENIS KELAMIN : Perempuan
NO HP : 08125442294

1. Bagaimana menurut saudara mengenai modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara pelajari ?

Menurut saya, dengan ada modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membantu belajar dan memudahkan kita dalam memahami materi dengan lebih baik.

2. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membuat saudara lebih tertarik ?

Ya, karena modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat membantu kita dan memudahkan kita dalam proses pembelajaran dengan baik.

3. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara pelajari membuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saudara tentang materi media dan sumber belajar ?

Dalam pengembangan media dan sumber belajar yang telah saudara pelajari, tes formatif ini dapat membantu kita dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan adanya modul pengembangan media dan sumber belajar ini, kita dapat memahami materi dengan lebih baik.

4. Bagaimana pendapat saudara tentang adanya ilustrasi di setiap awal materi ?

Menurut saya, dengan adanya ilustrasi di setiap awal materi dapat membantu dan lebih menarik karena memudahkan kita untuk memahami materi yang lebih baik.

5. Bagaimana pendapat saudara/i tentang penyajian materi dalam modul pengembangan media dan sumber belajar?

Opini saya tentang modul Pengembangan media dan sumber belajar ini sangat menarik karena telah banyak membahas berbagai hal yang berkaitan dengan modul pengembangan media dan sumber belajar dan keragaman di dalamnya.

6. Apakah dengan menggunakan modul pengembangan media dan sumber belajar ini dapat menjadikan proses pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar tidak membosankan?

Menurut saya dengan modul pengembangan media dan sumber belajar ini tidak membosankan karena materinya menarik dan mudah di pahami oleh mahasiswa.

7. Apakah modul pengembangan media dan sumber belajar ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir?

Ya, karena untuk materi yang ada di modul ini memang sudah memuat pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong saya untuk berfikir.

